

Research Article

Program Perencanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa Melalui Bimbingan Konseling

Annisa Ayunda¹, Putri Lathifah Zauharo², Aura Najwa Syahra³,
Rosita Dongoran⁴

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, annisaayunda715@gmail.com
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, putrilathifahzauharo@gmail.com
3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, auranajwasyahra@gmail.com
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, rositadongoran@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. This is an open access article under the CC BY License : <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>.

Received : January 31, 2024
Accepted : March 3, 2024

Revised : February 26, 2024
Available online : March 30, 2024

How to Cite: Annisa Ayunda, Putri Lathifah Zauharo, Aura Najwa Syahra, & Rosita Dongoran. (2024). Program Perencanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa Melalui Bimbingan Konseling. Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 5(1), 247-254. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.92>

Abstract. Counseling guidance is assistance provided to individuals or groups so that with the potential they have, they are able to develop it optimally by understanding themselves, understanding the surrounding environment, and also overcoming obstacles to determine better future plans. In this research, the researcher used literature - literature, journals and books as the author's data source. In this research, researchers used data collection methods through reviewing literature and journals in soft file form. The results obtained from this research show that teachers as science education communicators are able to create and transmit different information, attitudes and skills to students by using different approaches that enable them to independently perceive, assimilate and develop knowledge and skills

Keywords: Guidance, Student, Teacher.

Abstrak. Bimbingan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada para individu atau kelompok agar dengan potensi yang mereka miliki, mereka mampu mengembangkannya secara optimal dengan jalan memahami diri sendiri, memahami lingkungan sekitar, dan juga mengatasi hambatan-hambatan untuk menentukan rencana masa depan yang lebih baik lagi. Dalam penelitian ini, Peneliti menjadikan literatur – literatur, jurnal- jurnal dan buku sebagai sumber data penulis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui kajian literatur-literatur dan jurnal-jurnal dalam bentuk softfile. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa pada Guru sebagai komunikator pendidikan sains mampu menciptakan dan menularkan informasi, sikap, dan keterampilan yang berbeda kepada siswa dengan menggunakan pendekatan berbeda yang memungkinkan mereka secara mandiri mempersepsi, mengasimilasi, dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

Kata Kunci: Bimbingan, Siswa, Guru.

PENDAHULUAN

Apabila berbicara tentang bakat, ada beberapa istilah yang sering digunakan seperti aptitude, talent, intelligence, dan aptitude. Pada dasarnya istilah-istilah tersebut mengandung makna bahwa bakat tumbuh sesuai kebutuhan dan minat. Bakat adalah bawaan dan hasil dari pelatihan. Sebagaimana disampaikan KBBI Online, bakat merupakan landasan “kebijaksanaan, budi pekerti, dan perangai” bawaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Pebriany 2023). Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap anak di negara ini. Melalui pendidikan, anak memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang berguna di masa depan. Pendidikan juga membantu guru dan tenaga kependidikan mengembangkan potensi individu melalui proses pembelajaran (Thasfa et al. 2023). Guru bimbingan dan orientasi berperan penting dalam membantu siswa memahami potensi yang ada dalam dirinya, mengembangkannya dan memanfaatkannya semaksimal mungkin agar dapat beradaptasi dengan karir atau magang yang cocok di masa depan (Pratama, 2022).

Ketika siswa sekolah menengah lulus, mereka mungkin bersemangat untuk melanjutkan pendidikan atau menemukan karir yang mereka inginkan. Yang terpenting bagi siswa SMA khususnya XII. Langkah yang harus dilakukan hanya memilih universitas dan mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk bersaing dengan siswa lain. Memilih dan mempersiapkan diri adalah langkah awal untuk memahami, mencari dan mengelola apa yang relevan dengan program studi pilihan (Diajeng Monik Wulandari and Ika Ernawati, 2022).

Mengingat permasalahan serius yang dihadapi siswa SMA, maka peran pembimbing dan konselor karir sangat penting. Permasalahan karir yang dihadapi mahasiswa biasanya adalah rasa takut untuk melanjutkan ke universitas, tidak dapat memutuskan universitas mana yang akan dimasuki, tidak memahami tujuan dari universitas, dan tidak mengetahui keterampilan apa yang perlu mereka peroleh untuk mengatasi hambatan perencanaan karir siswa, guru harus berperan dalam memberikan nasehat dan bimbingan. Sebab, berdasarkan Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 (2014) tentang Bimbingan dan Bimbingan pada Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa “bidang pelayanan Bimbingan dan Bimbingan pada suatu satuan pendidikan meliputi: empat wilayah pelayanan. Karena sudah dilakukan. Sektor jasa yang mempromosikan pengembangan pribadi, sosial, akademik, dan profesional”.

Menurut Juwitaningrum (2013), sekolah kejuruan atau SMK adalah lembaga pendidikan yang mengajarkan kepada siswanya pengetahuan khusus yang spesifik. Siswa yang melanjutkan ke SMK pada umumnya mempunyai keterampilan tertentu, sehingga jalur karirnya sudah ditentukan. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang ragu dengan pilihan karirnya (Anjani et al. 2022).

Kemampuan seorang siswa dalam mengeksplorasi karir harus diawali dari kemampuan merencanakan karir. Eksplorasi karir adalah proses pencarian informasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang pekerjaan dan posisi di masa depan (Rafa Sakina 2023). Konseling karir juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan perkembangan siswa. Hal ini harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan, tertanam dalam setiap pengalaman belajar di bidang studi (Rahmadani 2021)

Perencanaan karir sangatlah penting dalam kehidupan seorang remaja, terutama dalam hal persiapan karir. Ini adalah hasil alami bagi remaja untuk maju ke tingkat berikutnya sebagai orang dewasa yang lebih mandiri. Bimbingan karir mengacu pada kemampuan untuk mengembangkan minat studi lebih lanjut, mendukung siswa dalam pengambilan keputusan, mengembangkan rasa percaya diri, membantu siswa menemukan konten untuk kegiatan di sekolah, menenangkan siswa, mengidentifikasi peluang, mempersiapkan diri menghadapinya (Rafa Sakina 2023).

Siswa pada tingkat SMA diharapkan sudah mempunyai minat terhadap bidang karir yang ditekuninya. Tentu saja, hal ini sangat berkaitan dengan jalur karir apa yang dipilih di universitas setelah lulus SMA. Masih banyak mahasiswa yang belum yakin dengan karir apa yang ingin ditekuni dan kesulitan dalam menentukan jalur karir. Siswa bingung karena belum memiliki pemahaman yang jelas tentang minat dan kemungkinan karirnya (Rafa Sakina 2023).

Tujuan dari nasihat karir tidak hanya untuk membantu siswa mengatasi permasalahannya, tetapi juga untuk membantu mereka merencanakan karir profesionalnya, baik selama masa studinya maupun selama kehidupan mahasiswanya (Diajeng Monik Wulandari and Ika Ernawati 2022). Konseling karir berfokus pada perencanaan karir yang mempertimbangkan keterampilan, potensi, dan lingkungan Anda sendiri untuk menciptakan dampak positif. Fakta karir perlu dipahami tidak hanya di akhir masa remaja Anda, tetapi juga di masa dewasa. Konselor karir secara profesional merekomendasikan untuk mengeksplorasi banyak pilihan karir. Seorang individu sering mengalami eksplorasi karir dan pengambilan keputusan dalam kondisi ambiguitas, ketidakpastian, dan stres (Diajeng Monik Wulandari and Ika Ernawati 2022).

Dengan mengikuti kegiatan bimbingan karir, mentor diharapkan tidak hanya mendukung, membimbing, dan membimbing siswa, namun juga membantu siswa menyadari dan memahami potensi dirinya dalam memilih dan memutuskan karirnya. Pentingnya bimbingan karir dalam mengembangkan bakat siswa di sekolah adalah

dengan mengetahui bakat anak maka anak akan lebih mudah dalam menentukan jalur karir yang sesuai dengan potensinya, dan konselor pengembangan karir khususnya dapat memberikan kontribusinya dapat lebih efektif dan efisien. Penting sebagai koordinator dan penasihat dalam pengembangan program pelatihan kejuruan yang terintegrasi dan berkelanjutan (Pebriany 2023).

Eksplorasi karir sangat penting bagi siswa untuk mengambil keputusan dan merencanakan karirnya. Kenyataan yang ada di sekolah adalah hampir sebagian besar siswa tertarik pada suatu jenis pekerjaan tertentu, namun siswa kurang memiliki pengetahuan mengenai karir tersebut, sehingga mereka tidak mempunyai gambaran bagaimana mengembangkan minatnya untuk menunjang pekerjaan tersebut dan keterampilan tidak sesuai dengan bakat (Fikriyani and Herdi 2021). Sangat penting bagi remaja muda untuk memilih dan memperoleh informasi yang tepat serta mendalami karir profesionalnya sehingga dapat memanfaatkan minat dan bakatnya sesuai dengan kebutuhannya.

Keputusan mengenai pilihan pekerjaan, jabatan, atau karier yang ingin ditekuni seseorang berkaitan erat dengan pelatihan yang telah atau perlu diselesaikan oleh orang tersebut. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan bagian dari karir profesional pertama seseorang (Abadi 2021). Faktor lain yang menentukan rencana karir masa depan adalah peran seorang konselor. Konselor dan konselor harus berperan sebagai fasilitator bagi siswa agar dapat berkembang secara mandiri. Siswa memerlukan dukungan yang tepat agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan prestasinya. Dalam rangka membimbing siswa menuju rencana karir yang lebih tepat dan sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan prestasinya, maka peran konselor bimbingan karir dalam membimbing siswa menuju masa depan yang tantangannya jauh berbeda dengan keadaan saat ini sangat penting (Abadi 2021).

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian ini dengan memanfaatkan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif, karena proses yang terjadi dalam melakukan penelitian ini tidak menggunakan perhitungan angka-angka. Pengambilan data ini merujuk kepada buku dan laporan ilmiah. Pengumpulannya melalui referensi-referensi yang disusun dalam bentuk *softfile*. Tujuan Peneliti menggunakan metode ini agar Peneliti dan Pembaca dapat menganalisis dengan mudah dalam mendeskripsikan program perencanaan bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa.

Data primer adalah data utama yang menjadi rujukan Peneliti untuk melakukan penelitian ini, seperti data yang Peneliti peroleh dari hasil wawancara responden, dan beberapa buku yang menjadi data utama Peneliti melakukan penelitian ini. Data sekunder adalah data pendukung yang menjadikan data utama semakin kuat. Dengan menggunakan studi pustaka menjadi data pendukungnya, Peneliti dapat mencari beberapa referensi yang memiliki keterkaitan tema dengan penelitian ini.

Dalam jurnal Sayed Muhammad Ichsan mengutip dari Sofian Effendi mengatakan bahwa studi perpustakaan adalah penelitian yang mengkaji buku-buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel, dan naskah yang bersumber dari beberapa studi

pustaka yang berkaitan dengan tema yang sedang dibahas oleh Peneliti (Ichsan, Arqam, and Ikhwan 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan Karir

Menurut Tsiapis (2008: 8) menyatakan bahwa bimbingan karir merupakan suatu kegiatan bimbingan atau konsultasi yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan yang rasional, dimana peserta didik dinilai oleh guru ahli/konseling dan pembimbing peluang terbaik diberikan (Wira 2018). Oleh karena itu, memaparkan siswa pada gambaran pelatihan lebih lanjut dan peluang di dunia kerja dapat menghasilkan suatu perubahan perilaku yang positif (Wira 2018).

Bimbingan karir merupakan suatu proses yang dilakukan untuk membimbing peserta didik yang dibantu dengan guru bimbingan dan konseling yang ingin melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi untuk mengetahui dimana letak minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik tersebut agar tidak terjadinya keraguan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Menurut Gani (1996: 12) tujuan bimbingan karir adalah membimbing siswa dalam menilai dan memahami potensi dasar yang dimiliki oleh siswa, minat dan bakat, serta sikap dan keterampilan profesionalnya, dengan memberikan berbagai informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang berkaitan dengan potensi dan minat siswa tersebut (Wira 2018). Tahap dalam bimbingan karir dimulai dari kelas 1-3 SMA, dimana pada saat itu, siswa dibimbing dalam menentukan arah dan tujuan siswa setelah lulus ingin melanjutkan keperguruan tinggi atau tidak, perguruan tinggi seperti apa yang ingin di masuki, jurusan apa yang ingin di kuasai, serta karir seperti apa yang ingin dicapai. Dengan adanya tahap-tahapan tersebut, siswa akan mendapatkan informasi serta mengetahui minat dan bakat seperti apa yang dimiliki.

Siswa juga harus mengikuti layanan dasar bimbingan karir agar mempermudah dalam menentukan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut, serta mempermudah mencari perguruan tinggi yang ingin dicapai dengan melakukan beberapa latihan mengenai fisik maupun kepintaran dan kemahiran dalam suatu bidang, agar tujuan yang diinginkan tercapai.

Eksplorasi Karir

Eksplorasi karir merupakan salah satu dari bentuk konseling karir yang digunakan sebagai intervensi terhadap subjek. Fungsi eksplorasi karir adalah untuk mengidentifikasi bakat dan minat, keterampilan, kekuatan dan kelemahan, serta merencanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang karir seseorang sehingga perencanaan karir dapat dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan terkait karir yang dipilih dalam masyarakat (Rafa Sakina 2023).

Eksplorasi karir adalah tentang memberikan informasi dan pemahaman untuk menginformasikan siswa tentang minat karir, bakat, dan nilai-nilai mereka. Peran pembimbing adalah mencari, menguji, atau mencari informasi yang diterima sesuai dengan kelemahan dan kelebihan kepribadian individu, peluang dan ancaman lingkungan, atau sifat pekerjaan di masa depan, sehingga siswa dapat

menemukan jati dirinya, keterampilan dan meningkatkan kemampuannya (Fikriyani and Herdi 2021).

Faktor yang mempengaruhi eksplorasi karir meliputi faktor diri/intrinsik seperti perbedaan kepribadian, harga diri, motivasi, rasa takut, dan kemampuan memecahkan masalah, sedangkan faktor lingkungan/ekstrinsik meliputi keluarga dan lingkungan sosial individu (Wira 2018). Eksplorasi karir bertujuan mengembangkan diri seseorang atau pengembangan diri peserta didik untuk mengetahui kompetensi diri dan pengetahuan lingkungan karir yang tersedia, mengetahui kemampuan diri untuk mempersiapkan diri terhadap dunia perguruan tinggi serta dunia kerja yang ada di dunia yang banyak sekali peluang untuk masuk ke dalamnya.

Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Perencanaan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa

Kesuksesan pribadi dalam dunia pendidikan turut menyumbang kesuksesan dalam dunia kerja. Hal ini erat kaitannya dengan pencapaian kesejahteraan dan status sebagai pribadi yang dihormati ketika individu memasuki dunia pensiun. Banyak masalah muncul karena individu tidak siap menghadapi kehidupan profesional. Oleh karena itu, upaya dukungan vokasi perlu dimulai dari tahap sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/kejuruan, dan universitas (Abadi 2021).

Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses yang cocok untuk memberikan dukungan terutama dukungan pada aspek psikologis, membantu siswa untuk memahami dirinya sendiri serta berhubungan dengan lingkungannya dengan memutuskan, dan merencanakan rencana yang sesuai dengan pemahaman diri sendiri yang diperlukan oleh siswa (Daulay. Nurussakinah 2019). Hal ini perlu dilakukan oleh para ahli untuk membantu Anda mempersiapkan diri, sesuai dengan lingkungan yang berdasarkan standar yang telah ditetapkan (Daulay. Nurussakinah 2019).

Guru sebagai komunikator pendidikan sains mampu menciptakan dan menularkan informasi, sikap, dan keterampilan yang berbeda kepada siswa dengan menggunakan pendekatan berbeda yang memungkinkan mereka secara mandiri mempersepsi, mengasimilasi, dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan (Pebriany 2023). Sebagai fasilitator, guru harus berusaha menjadi orang yang benar-benar dapat membantu siswa ketika menghadapi kendala dalam mengembangkan bakat dan kreativitasnya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran yang diikuti anak.

Peran guru motivasi, bimbingan dan konseling sangat penting agar siswa dapat mengejar cita-citanya dengan penuh semangat dan lebih matang dalam merencanakan karirnya. Peran orang tua yang aktif sangat menjaga siswanya dan memberikan pertimbangan terhadap perencanaan karir siswanya juga menjadi salah satu unsur yang mendukung perencanaan karir siswa. Faktor ekonomi dan sosial orang tua juga berperan besar dalam rencana karir siswa (Diajeng Monik Wulandari and Ika Ernawati 2022). Status ekonomi orang tua yang baik menjadi faktor yang mendukung perencanaan karir siswa.

Layanan orientasi merupakan sebuah langkah maju dan baru dalam hal pengenalan mata pelajaran inti sekolah dan bimbingan karir. Layanan ini berjalan seiring dengan kematangan profesional ketika individu berhasil menyelesaikan tugas pengembangan profesional (Pendidikan 2023). Hal ini biasa terjadi pada tahap-tahap perkembangan tertentu seorang siswa. Layanan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui kesiapan karirnya ketika memilih karir.

Untuk mendorong sosialisasi antar berbagai jenis mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling akan memberitahu Siswa apa yang akan mereka pelajari di setiap tingkat kelas. Guru mata pelajaran lain juga menjelaskan materi apa yang akan dipelajarinya sebelum kelas dimulai, sehingga siswa dapat memahami apa yang dipelajarinya (Pendidikan 2023). Hal ini dapat dicapai dengan membentuk kelompok dan bekerja dalam kelompok untuk saling berkomunikasi tentang mata pelajaran sekolah, yang pada akhirnya membantu siswa mengembangkan hubungan baik dengan berbagai jenis mata pelajaran.

KESIMPULAN

Peran guru pemimpin dan guru pembimbing dalam membantu siswa merencanakan pengembangan keprofesiannya melalui layanan informasi sangat baik dan berjalan dengan baik. Hal ini telah terbukti dengan adanya layanan informasi karir yang diberikan, sebagian besar mahasiswa kini memahami apa itu karir, siapa dirinya dan potensi yang dimilikinya, serta mampu mengambil keputusan karir yang tepat dan tepat. Pelayanan informasi karir di sekolah seluruhnya diselenggarakan oleh konselor bimbingan karir yang ada dan direncanakan serta dilaksanakan secara matang.

Sekolah menawarkan bimbingan karir sebagai bagian dari layanan bimbingan karir mereka mempunyai implikasi terhadap peran konselor bimbingan karir dalam memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa. Peran dan tanggung jawab konselor bimbingan karir tidak hanya membantu siswa dalam menentukan pilihan karir, namun juga membimbing siswa dalam memahami diri sendiri dan orang disekitarnya dalam hal perencanaan karir dan pengambilan keputusan karir dalam kehidupannya di masa depan. Penerapan bimbingan karir di sekolah sangatlah penting karena masih banyak siswa yang kebingungan dan tidak mendapat bimbingan untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Dengan dilaksanakannya layanan konseling karir maka mahasiswa akan mampu memperkuat konsep diri terhadap karir yang ingin dibangunnya, berhasil mencapai prestasi dan impiannya, serta yang terpenting merasa percaya diri akan kesuksesan dan kenyamanan dalam satu karir. pelajari lebih lanjut tentang keterampilan, minat, dan bakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Candres. 2021. "Peran Guru BK Dalam Perencanaan Arah Karir Siswa (Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang)." *Muhafadzah* 1, no. 1: 27-50. <https://doi.org/10.53888/muhafadzah.vii.338>.
- Anjani, Ike Ayu, Aida Cintya Pramesti, Nadia Carissa Putri, Fitri Wahyuni, and Universitas Negeri Malang. 2022. "Peran Guru BK Dalam Mengatasi Hambatan Perencanaan Karir Peserta Didik," 1794-1800.

Program Perencanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa Melalui Bimbingan Konseling

Annisa Ayunda, Putri Lathifah Zauharo, Aura Najwa Syahra, Rosita Dongoran

- Daulay. Nurussakinah. 2019. "Urgensi Landasan Psikologi." *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 9, no. 1: 76-88.
- Diajeng Monik Wulandari, and Ika Ernawati. 2022. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 3 Bantul." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 01: 40-44. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i01.4367>.
- Fikriyani, Devi Nurul, and Herdi. 2021. "Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Negeri Jakarta , Indonesia." *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling* 7, no. 1: 1-14. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/7563/6005>.
- Ichsan, Sayed Muhammad, Darul Arqam, and Global Ikhwan. 2022. "Teologi Berbasis Ekonomi (Darul Arqam - PT . Global Ikhwan); Studi Atas Strategi Dakwah Ashari Ibn Muhammad" 13, no. 2.
- Pebriany, Dewy Nurchaifa. 2023. "Bimbingan Karir Dalam Pengembangan Bakat Siswa Di SMA PGRI 4 Banjarmasin" 19, no. 2: 122-27.
- Pendidikan, Jurnal. 2023. "Cendikia Cendikia" 1, no. 2: 88-101.
- Pratama, Angga. 2022. "Peran Guru Bk Dalam Membantu Perencanaan Pengembangan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi." *Al-Mursyid : Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)* 4, no. 2. <https://doi.org/10.30829/mrs.v4i2.1425>.
- Rafa Sakina, Mifta Wahyu. 2023. "Peningkatan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Eksplorasi Karier Pada Siswa Sma." *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 1: 395. <https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v8i1.3267>.
- Rahmadani, Nadya. 2021. "Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program Bk Layanan Bimbingan Karir Di Sma." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 5, no. 1: 37. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i1.1070>.
- Thasfa, Saida Amini, M Fikri Assidiqie, Ogie Ariansah Pane, Jaka Gunawan, and M Rafli. 2023. "Bimbingan Konseling Menggunakan Pohon Karir Untuk Mengetahui Pemahaman Dan Perencanaan Karir Siswa Di SMA Swasta Iskandar Paya Gambar Abstrak" 4, no. 3: 581-87.
- Wira, Aditya Tribana. 2018. "Pengembangan Multimedia Bimbingan Karir Berbasis Android Tentang Program Studi Di Perguruan Tinggi Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Peserta Didik Kelas X SMAN 2 Malang." *Universitas Negeri Yogyakarta*.